



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID – 19
DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH :
ARDIAN AGUSTIN P
NPM. 21701013039**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

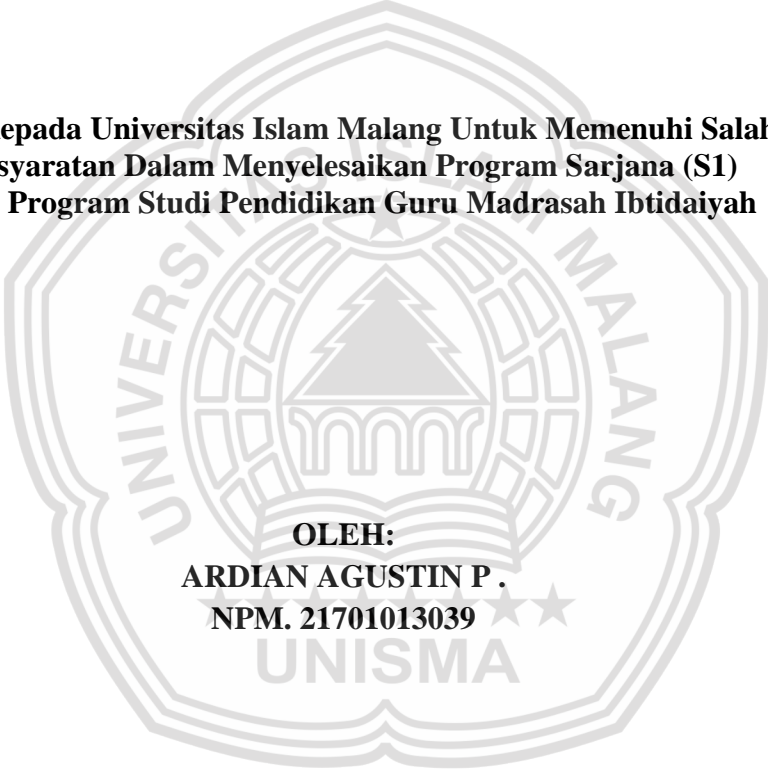
2021



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID – 19
DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**OLEH:
ARDIAN AGUSTIN P.
NPM. 21701013039**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Pramesti, Ardian Agustin. 2021. *Implementasi Pembelajaran Ski Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di MI Bustnaul Ulum Kota Batu* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. pembimbing 2 : Muhammad sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran SKI Masa Pandemi

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan , tidak terkecuali pada masa pandemi *covid – 19* , pendidikan tetap dilaksanakan dengan berbagai cara yang ditempuh oleh pemerintah untuk membuat pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut menjadikan seluruh sekolah mulai dari TK/RA, MI/SD, SMP/MTS,MAN/SMA Sampai perguruan tinggi pun melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau disebut dengan pembelajaran daring , yaitu pembelajaran yang dilakuakn di rumah atau secara jarak jauh, hal tersebut dilakukan untuk mencegah tersebarnya virus *covid – 19* yang sedang mewabah di indonesia pada saat ini. Tidak terkecuali di MI Bustanul Ulum Kota Batu adalah salah satu sekolah yang terdampak *covid – 19* dimana di sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan observasi awal, MI bustanul ulum melaksanakan pembelajaran seacara daring, dan juga melaksanakan pembelajaran dengan “home visit “ *home visit* yaitu dimana guru mendatangi siswa yang sudah berkelompok setiap kelasnya untuk melaksanakan pembelajaran di rumah – rumah siswa yang dekat dengan sekolah satu kelompok biasanya terdiri dari 12 samapai 11 siswa , hal ini adalah cara yang hanya dilakukan oleh sekolah ini dan tidak dilakukan oleh sekolah lain. Namun “ *home visit*” harus di berhentikan pelaksanaanya di karenakan kota batu yang berubah kondisi menjadi zona merah sehingga pelaksanaan pembelajaran di lakukan secara full daring di rumah. dan juga luring yang dilkukan hanya untuk mengambil dan mengumpulkan tugas ataupun materi.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana implementasi pembelajaran SKI pada masa pandemi *covid – 19* di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid di MI Bustanul Ulum Kota Batu penelitian dilakukan dengan penelitian kualitatif. Prosedur

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi , yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti suatu fenomena yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti, metode wawancara yaitu metode yang dimana cara pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber secara lisan. Dan metode dokumentasi yaitu peneliti mendapatkan data melalui hal – hal atau variabel yang dapat berupa buku , transkrip, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini implementasi pembelajaran SKI di MI bustanul ulum pada masa pandemi covid – 19 di kelas 4 , 5, dan 6 dilakukan secara daring dan juga luring untuk kelas 4 dan 6 pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring saja, sedangkan untuk kelas 5 pembelajaran dilakukan secara daring dan luring, dimana luring yang dilakukan bukanlah melakukan pembelajaran secara luring akan tetapi siswa diminta ke sekolah untuk mengumpulkan atau pun mengambil tugas yang digunakan untuk pembelajaran daring luring.

Dan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran di atas didapatkan hasil temuan bahwa untuk kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi *covid – 19* adalah kurikulum darurat covid dimana kurikulum ini di buat selama masa pandemi *covid – 19* sedangkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi yaitu menggunakan rencana pembelajaran darurat covid yang dimana dalam RPP tersebut isi dan bentuknya sangat berbeda dengan RPP sebelum masa pandemi. Untuk pelaksanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi *covid – 19* dilakukan secara daring dan luring. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara PAS yang dilakukan pada akhir semester 1 dan PAT yang dilakukan di akhir semester 2 untuk PTS pelajaran SKI di ambilkan dari nilai – nilai tugas yang diberikan setiap harinya.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran – saran yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dan nantinya di era new normal diharapkan guru lebih berinovasi, untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak memberatkan siswa sehingga kedepanya MI Bustanul lebih maju dan dapat menjadi sekolah yang lebih baik serta menghasilkan murid – murid yang berkualitas dan dapat bersaing dengan sekolah – sekolah yang lain.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Penutupan sekolah, universitas dan lembaga pendidikan di seluruh indonesia, dan menjaga jarak sosial sebagai tindakan pencegahan COVID – 19 merupakan perubahan yang terjadi secara singkat di awal tahun ini. Di awal tahun 2020 ini dunia di gemparkan dengan adanya sebuah virus baru yang berasal dari negri china, virus ini disebut *SARS – CoV-2* dan penyakitnya disebut *coronavirus disease 2019 (COVID – 19)*. Diketahui corona virus yang berasal dari wuhan ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. Corona virus dapat diartikan sebagai *virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong ordo Nidovirales, kelurga dari coronaviridae*. Virus ini menyebar sangat cepat, virus ini awalnya ditularkan hewan kepada manusia, struktur corona virus membentuk struktur kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus Setelah itu, bahwa ternyata virus ini juga dapat menular dari manusia ke manusia. Virus ini adalah virus yang bisa menyebabkan kematian untuk manusia meskipun masih bisa disembuhkan namun sangat berbahaya jika sudah menyerang manusia, banyak hal yang akan ditimbulkan oleh virus ini seperti demam, sesak nafas, batuk, sampai menyebabkan kematian.

Penularanya bisa melalui beberapa cara yaitu : tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita *Covid -19* bersin atau

batuk, memegang mulut, hidung atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terken doplet penderita *Covid – 19* tanpa mengenakan masker sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dilakukan demi untuk mencegah terjadinya banyak penularan virus *covid – 19*. Dengan memerintahkan untuk setiap orang memakai masker dan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga memberlakukan *social distancing*, berdampak pula pada dunia pendidikan. Siswa – siswi tidak boleh datang ke sekolah, mereka harus belajar dan beraktivitas di rumah.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet, dan menggunakan beberapa aplikasi yang bisa menunjang pembelajaran. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi misalnya internet , CD ROOM , dan masih banyak media lain yang digunakan sebagai media pembelajaran, pembelajaran model ini menjadi alternatif untuk semua sekolah pada masa pandemi *covid - 19* seperti ini. Dalam pembelajaran daring ini mulai dari sekolah , guru, orang tua dan siswa dituntut untuk saling bekerja sama agar terciptanya pembelajaran yang baik. Pada sistem pembelajaran ini pembelajaran di lakukan di rumah masing – masing hal tersebut juga sebagai upaya pencegahan penularan *Covid – 19* di mana sistem kekebalan tubuh anak – anak juga sangat masih rentan maka jika tidak di lakukan hal demikian akan sangat besar kemungkinan jika para siswa mudah tertular virus *Covid – 19*.

Meskipun pembelajaran tidak dilakukan secara normal akan tetapi guru harus mampu memberikan pembelajaran yang optimal dan juga memberikan tugas sesuai porsi dan kebutuhan siswa. Hal tersebut ,menjadikan guru dan juga siswa beradaptasi lagi, dimana pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung dan bertatap muka, sekarang diganti menjadi secara jarak jauh, hal tersebut juga memiliki beberapa kendala selain dari terkadang sulitnya memberi pemahaman kepada siswa, juga masih ditemukan beberapa siswa yang tidak memiliki media sosial dan hp sehingga pembelajaran sering tertinggal dan terlambat karena harus terlebih dahulu meminjam hp kepada kaka atau tetangga terdekatnya. Selain itu beberapa guru yang terbilang sudah berumur sedikit kesulitan untuk mengoperasikan beberapa media sosial seperti *Instagram*, *Google Meet*, *Zoom* dan lainnya jadi membutuhkan adaptasi lagi untuk hal tersebut.

Guru juga harus memikirkan bagaimana bisa membuat pembelajaran tetap menyenangkan dan membuat siswa tetap semangat meskipun belajar secara jarak jauh, guru harus pandai – pandai memanfaatkan media sosial untuk membuat suatu inovasi untuk para siswa dengan menggunakan media sosial masa kini. Keadaan yang mengharuskan semua untuk menjaga jarak menjadikan pembelajaran dilakukan melalui berbagai macam media sosial seperti. *Wa*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Form*, dan masih banyak lagi, beberapa media tersebut di gunakan untuk media penunjang pembelajaran yang efektif, mulai dari SD /MI, SMP, SMA sampai perguruan tinggi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau online.

Pembelajaran SKI merupakan salah satu dari cabang pembelajaran dalam PAI, dimana dalam pembelajaran tersebut membahas tentang sejarah – sejarah kebudayaan islam pada masa Rasulullah SAW sampai sekarang. Sejarah kebudayaan islam merupakan sebuah mata pelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa atau catatan peristiwa masa lampau yang berupa perkembangan hasil pemikiran dan perasaan manusia yang terjadi pada masa islam atau di pengaruhi oleh islam mulai sejak zaman nabi Muhammad SAW sampai sekarang, pembelajaran ini sangat penting di pelajari karena dengan mempelajari sejarah keislaman siswa mampu belajar untuk mengambil banyak hikmah dari kejadian yang terjadi pada masa kepemimpinan Nabi.

Pembelajaran SKI adalah pembelajaran yang membahas tentang bagaimana sejarah pada masa Nabi Muhammad, dimana dalam pembelajaran tersebut di ceritakan berbagai macam cerita tentang kehidupan dahulu Nabi, dari cerita itulah kita dapat mengambil hikmah dan mencontoh beberapa perilaku Nabi yang baik, dan mengambil pelajaran dari kejadian zaman dahulu untuk dijadikan sebagai pelajaran hidup dimasa sekarang. Pada masa pandemi seperti ini pembelajaran SKI juga dilakukan secara daring di rumah, hal tersebut membuat guru harus pandai – pandai merangkai pembelajaran sehingga pembelajaran SKI bisa berjalan dengan baik dan menyenangkan meskipun dilakukan dengan cara yang berbeda.

Keadaan seperti ini mengharuskan untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran. Dalam kondisi seperti ini meskipun harus terbiasa dengan kebiasaan baru yaitu

belajar dalam jarak jauh pembelajaran harus berjalan dengan baik dan kondusif. Meskipun tidak bisa menyampaikan pembelajaran secara langsung guru bisa menyampaikan melalui banyak media social , seperti *Google Meet* , *WA*, *Zoom* , dan lainnya pembelajaran daring bisa dilakukan dengan mengirimkan video pembelajaran terkait penjelasan materi yang harus diajarkan kepada siswa, melalui *Google Form* atau melalui *Google Classroom*, selain itu pemberian tugas juga diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa , selain dengan cara tersebut bertemu secara online juga bisa dilakukan melalui *Zoom* atau *Google Meet* dimana dalam aplikasi tersebut kita bisa saling bertatap muka secara online atau virtual tanpa harus berkontak fisik secara langsung. Mendengarkan penjelasan materi dan bercakap – cakapan secara langsung. Meskipun beberapa kendala seperti sinyal atau jaringan yang terkadang membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Meskipun dengan cara seperti itu diharapkan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Selain pembelajaran daring beberapa sekolah juga ada yang melaksanakan pembelajaran langsung atau biasa disebut pembelajaran luring (luar jaringan). Dengan beberapa catatan seperti, dilakukan dengan waktu yang singkat , murid di batasi hanya beberapa saja dalam setiap kelasnya, murid harus tetap menjaga jarak dan memakai masker ,dilaksanakan seminggu hanya 2 kali , sekolah menyediakan handsanitizer. Pemberian waktu yang hanya satu sampai dua jam saja setiap kali pertemuan adakah cara efektif untuk mencegah terjadinya interaksi terlalu lama antara siswa satu dengan yang lainnya.

Di MI Bustanul Ulum yang beralamat lengkap di Jl Cempaka N0. 25, Pesanggrahan, Kec Batu, Kota Batu Jawa Timur 65313, adalah salah satu sekolah yang juga terdampak Covid – 19 ini, pembelajaran SKI di sekolah ini dilakukan dengan beberapa cara selain dilakukan secara daring seperti sekolah – sekolah lain, pembelajaran SKI dalam sekolah ini dilakukan dengan membagi beberapa kelompok – kelompok kecil dalam satu kelas, dimana siswa yang rumahnya di anggap terdekat didaerah sekolah di jadikan sebagai ketua kelompok yang nantinya jika ada pembagian tugas dan ujian maka guru atau pengajar akan memberikan info kepada ketua kelompok, dan ketua kelompok bertugas menginformasikan kepada teman – teman lainnya yang rumahnya di rasa jauh dari sekolah untuk bisa mengerjakan di rumah setiap ketua kelompok , atau di sebut dengan “ home visit” kegiatan home visit dilakukan setiap hari secara bergiliran. Kelas lain yang sedang tidak mendapat jadwal home visit maka akan melakukan pembelajaran secara daring, pembelajaran daring dimana guru memberikan materi melalui media visual berupa PPT, atau video bergambar yang nantinya harus di pelajari oleh para siswa di rumah masing – masing, sedangkan pemberian tugas di lakukan melalui pemberian LK atau tugas portofolio dari guru yang harus di ambil oleh siswa ke sekolah segara bergiliran sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Cara tersebut adalah cara yang sangat efektif meskipun masih ada pertemuan home visit akan tetapi hanya dalam kelompok kecil saja sehingga hal tersebut tidak terlalu beresiko terhadap penularan *Covid – 19*.

Adanya pandemi covid – 19 di indonesia merupakan hal yang sangat berdampak terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, banyak sekolah yang harus beradaptasi dengan cepat dan tanggap dalam menghadapi hal tersebut. Penyesuaian dengan kurikulum baru yang banyak memiliki perbedaan terhadap pelaksanaan pembelajaran membuat banyak guru harus memutar otak untuk membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, banyak hal – hal yang ditinggalkan untuk memperbarui pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya pelajaran umum seperti matematika, Bahasa indonesia, Ppkn dan lain sebagainya yang saat ini sudah dijadikan pembelajaran tematik, namun pembelajaran Agama seperti SKI, Qur'an Hadits, fiqih pun mendapatkan dampak perubahan pelaksanaan pembelajaran Akibat adanya Covid – 19.

Seperti di salah satu sekolah MI di Kota Batu, yaitu MI bustanul ulum yang juga terkena dampak adanya covid – 19 ini dimana semula sekolah tersebut masih menerapkan metode pembelajaran home visit untuk melaksanakan pembelajaran, hal tersebut akan tetapi karena melonjaknya penderita covid – 19 maka home visit di berhentikan diganti dengan pembelajaran daring dan luring,. Salah satu mata pelajaran yang biasanya di ajarkan secara tatap muka lalu digantikan secara daring adalah SKI sejarah kebudayaan islam, umumnya pembelajaran SKI dilakukan tatap muka pada masa pandemi dilakukan secara daring dan luring sehingga terjadi banyak perubahan seperti berkurangnya kompetensi dasar dan jam untuk melaksanakan pembelajaran sehingga karena adanya perubahan tersebut maka keefektifan pembelajaran sangat di ragukan, selain itu dengan waktu

yang sangat singkat guru di haruskan beradaptasi terhadap pembelajaran mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi sehingga peneliti mengambil judul “**Implementasi Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di Mi Bustanul Ulum Batu**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi covid - 19 di Mi bustanul ulum kota Batu ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19 di Mi bustanul ulum kota Batu ?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19 di MI bustanul ulum kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di MI Butanul Ulum Kota Batu.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19 di MI Bustanul Ulum kota Batu

D. Kegunaan penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Teoretis :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pembaharuan metode pembelajaran di Madrasah ibtdaiyah yang dimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tekhnologi masakini dan dilakukan secara jarak jauh yang nantinya akan menjadi salah satu inovasi pembelajaran terbaru dimasa mendatang
- b. Sebagai pijakan refrensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran pada masa darurat covid ,serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- c. Untuk menambah wawasan terkait wabah virus Covid – 19 yang terjadi pada tahun 2019.
- d. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil penelitian.
- e. Sebagai tugas akhir perkuliahan agar bisa mengembangkan ilmu yang sudah di peroleh selama menjalani perkuliahan.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada masa pandemi covid – 19.

- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dampat menambah pengetahuan dan sumbangan fikiran tentang bagaimana proses pembelajaran pada saat masa pandemi berlangsung,

dan memberikan inovasi baru tentang pembelajaran di mana pembelajaran juga bisa dilakukan tanpa bertatap muka saja dan lebih memanfaatkan teknologi yang ada.

E. Definisi Operasional

- a. Pembelajaran SKI : Pembelajaran yang membahas berbagai perkembangan budaya umat islam dari jaman Rasulullah.
- b. Pembelajaran digital / jarak jauh : pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan tidak bertatap muka, di rumah selama masa pandemi covid – 19.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi *covid – 19* ini di madrasah khususnya matpel PAI menggunakan RPP darurat *covid – 19* berdasarkan panduan dari direktorat Jenderal pendidikan islam kementerian agama yang telah menerbitkan panduan kurikulum pada masa darurat *covid – 19* untuk mdrasah. Panduan ini tercantum dalam surat keputusan direktur jenderal pendidikan islam kementerian agama Nomor 2791 tahun 2020, tertanggal 18 mei 2020. Perencanaan pembelajaran SKI menggunakan RPP darurat covid yaitu RPP hanya satu lembar yang membedakan dengan RPP sebelum masa pandemi adalah isi dan bentuk dari RPP, selain itu Perencanaan pembelajaran disusun menyesuaikan kondisi dan keadaan pada saat pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi, sehingga tidak adanya ketentuan untuk menyelesaikan kompetensi dasar yang ada , akan tetapi lebih menekankan pada pengembangan sikap dan karakter siswa. Perencanaan yang dibuat langsung oleh guru masing – masing mata pelajaran menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi siswa selama masa pandemi *covid – 19* . RPP di buat bertujuan untuk menyusun perencanaan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sistematis yang langsung di sahkan oleh kepala sekolah dan

wakakurikulum. Sebelum di serahkan oleh wakakurikulum terlebih dahulu dikoreksi untuk mengecek apakah sudah sesuai dengan panduan dari direktorat Jenderal Kementerian Agama

2. Pelaksanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19 di MI Bustanul Ulum Kota Batu dilakukan dengan daring dan luring , pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan dengan jarak jauh tanpa bertatap muka di rumah masing – masing, luring yang di lakukan di sekolah tersebut hanya mengumpulkan dan mengambil tugas dan materi, selebihnya pembelajaran di lakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi *covid – 19* di MI bustanul ulum sedikit banyak dirasa sudah efektif hanya di temukan beberapa permasalahan yang sudah ditangani secara cepat oleh guru yang bersangkutan. Dengan diberlakukanya pembelajaran seperti itu sangat membantu dalam pencegahan penyebaran virus covid – 19.
3. Evaluasi Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu dilakukan dengan menggunakan pemberian tugas – tugas LK jadi setiap dan ujian dilaksanakan setelah 1 semester yang disebut dengan PAT (penilaian akhir tahun) atau ujian akhir taun , untuk ujian di semester awal maka ujian di sebut dengan PAS (penilaian akhir semester) , sedangkan untuk ujian kenaikan kelas di sebut dengan PAT . Untuk evaluasi pembelajaran SKI di lakukan menggunakan google form dengan soal pilihan ganda 40 soal. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menilai apakah selama

pelaksanaan pembelajaran dilakukan siswa mampu memahami mataeri yang di sampaikan atau tidak.

B. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran – saran, dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga atau sekolah, para guru dan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran – saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pada saat pembelajaran daring hendaknya sekolah memfasilitasi secara rutin terkait paket data internet agar siswa dapat selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal, kepala sekolah harus selalu memantau pelaksanaan pembelajaran di sekolah agar tidak ada guru yang melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Guru

Untuk pembuatan perencanaan pembelajaran setidaknya meskipun pembelajaran menyesuaikan kondisi tetapi guru tetap membuat Perencanaan berupa RPP yang menjadikan patokan untuk mengajar saat akan melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pembelajaran daring luring sebaiknya dibuat lebih bervariasi agar tidak membosankan dan lebih membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agun, P. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana Di Smkn 4 Yoyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak di terbitkan.
- Ahmad, N. (2015). *Buku Evaluasi Pembelajaran (Cet. I)*. Yogyakarta : INTERPENA Yogyakarta.
- Atmoko N. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web: Jurnal Transformatika ,Vol. 9 (2), 73* [https://www.google.com/search?q=Atmoko+N.+\(2012\).+Pengembangan+Model+Pembelajaran+Jarak+Jauh+Berbasis+Web%3A+Jurnal+Tranformatika+%2CVol.+9+\(+2+\)%2C+73&oq](https://www.google.com/search?q=Atmoko+N.+(2012).+Pengembangan+Model+Pembelajaran+Jarak+Jauh+Berbasis+Web%3A+Jurnal+Tranformatika+%2CVol.+9+(+2+)%2C+73&oq) .
- Cintiasih, T. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Pandemi Covid – 19 Di Kelas III Sd Ptq Annida Kota Sala Tiga Tahun Pelajaran 2020*. Salatiga : IAIN Salatiga, Skripsi tidak di terbitkan.
- Conny, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Efendi, Albert . (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (Cet. I)* . Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Gilang, R (2020). *Pelaksanaan pembelajaran daring di era covid – 19*. Banyumas: Lutfi Gilang
- Iriani, T., & Ramadhan, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan. (Cet 1)*. Jakarta : Kencana
- Khamdi,JS. (2013). *Terampil Berwicara* .jakarta : Grasindo
- Lefudin (2014). *Belajar & pembelajaran. (cet 1)* . Sleman : Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- M.Bisri, 2019,*Implementasi Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 6 Kab Tangerang Sma Negeri 15 Kab Tangerang Sma Negeri 18 Kab Tangerang* . Banten : UIN Sultan Hasanudin Banten . Skripsi tidak di terbitkan.
- Makki , M., & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media Publishing
- Mulyadi, Deddy,(2015). *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Nurul Haq, D & Supriastuti, Titin. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Cet. 1)*. Bandung : CV CENDEKIA PRESS.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.* (Online)(<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/pma/zpwn1395722871.pdf>), diakses 20 februari 2021
- Pradipta, Jaka. & Nazaruddin , Muslim . (2020) . *Anti Panik Buku Panduan Virus Corona* . Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sari, M. (2018). *Metodologi pendidikan*. Sleman : CV BUDI UTAMA
- Suardi,M. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sleman : Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan ke 1).
- Suhada. (2017). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Tangerang : Yapin An – Namiyah.
- Suparno & Budimansyah. (2016). *Peran Nilai – Nilai Religius Kerjaan Sintang Dalam Karakter Generasi nuda.* : *jurnal pendidikan kewarganegaraan* , 1 (1), 75
http://repository.upi.edu/18034/1/T_PKN_1303203_Chapter3.pdf
- Syarifuddin, K. (2013). *Inovasi Baru kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (cet. I)*.Yogyakarta : Deepublish.
- Triastuti, M. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 2 Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta . Skripsi tidak di terbitkan.
- Widya S,dkk. (2019). *Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid – 19* .Jurnal Iain- Bone . 7 – 8.
- Winarno, F.G (2020). *COVID – 19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi* . Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Yogi, f. (2015). *Pemanfaatan Tanaman Sambiloto (Andrographis Paniculata) Di Desa Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang . Skripsi tidak di terbitkan.